

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pemahaman terhadap Nyanyian Etnik Seko Padang, dapat disimpulkan bahwa Jemaat Sion Eno memiliki pemahaman yang baik tentang adanya Nyanyian Etnik Seko Padang sebagai wadah untuk membangun spiritualitas. Jemaat memberikan pemahaman bahwa spiritualitas bisa terbangun melalui Nyanyian Etnik Seko Padang karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh jemaat. Nyanyian adalah cerminan dari kondisi spiritual jemaat dan sebagai ekspresi syukur atas anugrah Tuhan. Makna atau arti dari nyanyian bisa dipahami dengan jelas dan jemaat bisa mengekspresikan kasih Tuhan melalui nyanyian dalam bahasa yang mudah dipahami oleh jemaat yakni Nyanyian Etnik Seko Padang. Hal tersebut terlihat dari warga jemaat yang begitu semangat ketika menggunakan nyanyian etnik dalam ibadah dan ada juga yang termotivasi untuk melakukan ibadah di rumah bersama keluarga dengan menggunakan nyanyian dan alkitab dengan bahasa Seko Padang. Menggunakan Nyanyian Etnik Seko Padang dalam ibadah, membantu spiritualitas jemaat dapat bertumbuh dan berkembang semakin dekat dengan Allah. Selain itu jemaat juga memahami Nyanyian Etnik Seko Padang bukan hanya sebagai wadah

untuk memperkaya pengalaman ibadah namun juga mendukung jemaat dalam mempertahankan identitas budaya melalui kalangan gereja.

B. Saran

Adanya Nyanyian Etnik Seko Padang yang telah dipaparkan hal tersebut sangat memberi dampak positif bagi jemaat Sion Eno yaitu lebih memperdalam kehidupan beriman atau spiritualitas jemaat dan lebih memperkuat identitas masyarakat Seko Padang. Berdasarkan hasil tersebut maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni:

1. Bagi Gereja Toraja di Klasis Seko Padang secara khusus di Jemaat Sion Eno, agar lebih meningkatkan serta mempertahankan penggunaan Nyanyian Etnik Seko Padang sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan Firman Tuhan melalui lirik lagu yang dikutip dari ayat Alkitab serta menggunakan bahasa yang muda dipahami serta tetap menjaga dan memelihara identitas budaya bahasa Seko Padang dengan melihat pentingnya menggunakan bahasa daerah dalam ibadah karena begitu banyak jemaat yang tidak paham dengan bahasa Indonesia.
2. Bagi tim penyusun Nyanyian Etnik Seko Padang (*Sula Ranungang*) agar bisa menambah dan memperanyak lagu-lagu etnik Seko Padang karena saat ini lagu-lagu yang ada dalam buku Nyanyian Etnik Seko Padang masih terbatas.

3. Bagi masyarakat Seko agar tetap memberikan perhatian khusus agar budaya bahasa Seko Padang sebagai identitas masyarakat Seko sebagai upaya untuk pelestarian budaya bahasa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memberi memberi kesempatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna untuk melengkapi bagian-bagian yang belum ditemukan oleh penulis di lapangan.